

**BEHAVIOR AND PARTICIPATION OF HOUSEWIVES IN MOSQUITO
NEST ERADICATION IN BUJIDAN HAMLET, TAWANGSARI VILLAGE,
PENGASIH SUBDISTRICT, KULON PROGO REGENCY IN 2026**

Heppi Yunika Andini¹, Heru Subaris Kasjono², Ghulamin Khalim Subagiyo³
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email : heppiyaa@gmail.com

ABSTRACT

Background : *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) remains a public health problem in Indonesia. The Indonesian Ministry of Health recorded 131,393 DHF cases and 544 deaths up to October 2025, accounting for 7.3% of global cases and 17.1% of global deaths. In Kulon Progo, DHF cases rose from 1,731 in 2024 to a sharp increase in early 2025, with Kapanewon Pengasih reporting the highest number of cases and Padukuhan Bujidan recording 4 DHF cases, the highest among hamlets in the sub-district. The success of Mosquito Nest Eradication (PSN) depends on the knowledge, attitude, practice, and participation of the community, particularly housewives.*

Objective : *This study aimed to determine the level of knowledge, attitudes, actions, and participation of housewives in mosquito nest eradication activities in Bujidan Hamlet.*

Method ; *This study used a descriptive quantitative method supported by qualitative data through in-depth interviews. The respondents consisted of 68 housewives. Data were collected through questionnaires and in-depth interviews, then analyzed descriptively.*

Results : *The results showed that most respondents had a sufficient level of knowledge (47.1%) and good attitudes (70.6%). However, actions (48.5%) and participation (57.4%) were still mostly in the poor category. Better knowledge tended to be followed by better attitudes, but had not been able to improve actions and participation optimally. The low level of actions and participation was influenced by habits, comfort factors, limited facilities, and lack of environmental support.*

Conclusion : *Most housewives already had sufficient knowledge and positive attitudes toward mosquito nest eradication activities. However, actions and participation still need to be improved through health education, strengthening the role of jumantik cadres, and active community support.*

Keywords : *Knowledge, Attitude, Action, Participation, Mosquito Nest Eradicatio.*

**PERILAKU DAN PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA DALAM
PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DI PADUKUHAN BUJIDAN,
KALURAHAN TAWANGSARI, KAPANEWON PENGASIH, KABUPATEN
KULON PROGO TAHUN 2026**

Heppi Yunika Andini¹, Heru Subaris Kasjono², Ghulamin Khalim Subagiyo³
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : heppiyaa@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : DBD masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Kementerian Kesehatan RI mencatat 131.393 kasus dan 544 kematian akibat DBD hingga Oktober 2025, menyumbang 7,3% kasus dan 17,1% kematian dunia. Di Kulon Progo, kasus DBD meningkat dari 1.731 pada 2024 menjadi lonjakan tajam pada awal 2025, dengan Kapanewon Pengasih sebagai wilayah terbanyak dan Padukuhan Bujidan mencatat 4 kasus DHF, tertinggi di kalurahan tersebut. Keberhasilan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) bergantung pada pengetahuan, sikap, tindakan, dan partisipasi masyarakat, terutama ibu rumah tangga

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, tindakan, dan partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan pemberantasan sarang nyamuk di Padukuhan Bujidan.

Metode : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan dukungan data kualitatif melalui wawancara mendalam. Responden penelitian berjumlah 68 ibu rumah tangga. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara mendalam, kemudian dianalisis secara deskriptif.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sebagian besar berada pada kategori cukup (47,1%), sikap berada pada kategori baik (70,6%), sedangkan tindakan (48,5%) dan partisipasi (57,4%) sebagian besar masih berada pada kategori kurang. Pengetahuan yang baik cenderung diikuti sikap yang baik, tetapi belum mampu meningkatkan tindakan dan partisipasi secara optimal. Rendahnya tindakan dan partisipasi dipengaruhi oleh faktor kebiasaan, kenyamanan, keterbatasan sarana, dan kurangnya dukungan lingkungan.

Kesimpulan : Sebagian besar ibu rumah tangga telah memiliki pengetahuan dan sikap yang cukup baik terhadap kegiatan PSN, namun tindakan dan partisipasi masih perlu ditingkatkan melalui penyuluhan kesehatan, penguatan peran kader jumantik, dan dukungan masyarakat secara aktif.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Partisipasi, Pemberantasan Sarang Nyamuk.